ABSTRAK

Faktor-faktor dominan penyebab masyarakat tidak mencatat perkawinan (Studi di Nagari Pulasan Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung)

Oleh : Amelia Arnes

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dominan penyebab masyarakat tidak mencatat perkawinan (studi di nagari Pulasan Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung). Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya masyarakat nagari Pulasan yang tidak mencatat perkwinan di KUA Tanjung Gadang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. penentuan informan penelitian menggunakan teknik *snowball sampling*. Informan penelitian adalah P3N nagari Pulasan, pegawai KUA Tanjung Gadang, Staf kantor wali nagari Pulasan dan masyarakat yang tidak mencatat perkawinan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data ini penulis kumpulkan dengan studi dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik menguji keabsahan data adalah triangulasi dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Teknik analisa data adalah reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dominan penyebab masyarakat tidak mencatat perkawinan di nagari Pulasan adalah pendidikan. Rendahnya pendidikan membuat pengetahuan masyarakat terbatas, mereka tidak tahu betapa pentingnya pencatatan perkawinan dan akibat dari perkawinan yang tidak dicatat. Sehingga mereka tidak peduli dan tidak mencatat perkawinan ke Kantor Urusan Agama. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan faktor-faktor masyarakat tidak mencatat perkawinan disebabkan oleh faktor internal yaitu pendidikan, ekonomi, dan faktor eksternal yaitu letak geografis dan pelayanan umum. Dari empat faktor tersebut yang menjadi faktor dominan penyebab masyarakat tidak mencatat perkawinan adalah pendidikan. Upaya yang telah dilakukan adalah sosialisasi, orientasi keluarga sakinah, melakukan itsbat nikah keliling dan melakukan penyuluhan hukum dan HAM. Penulis menyarankan agar masyarakat mau mengikuti sosialisasi dan penyuluhan pencatatan perkawinan, serta pihak-pihak terkait diharapkan meningkatkan sosialisasi baik dari kualitas maupun kuantitas.